

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metodologi penelitian *kuantitatif* dengan jenis penelitian *Descriptive correlational* yaitu rancangan penelitian dengan menggambarkan masalah yang terjadi pada kasus tertentu berhubungan dengan distribusinya (Vionalita, 2020).

Design penelitian dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu mempelajari dinamika korelasi antara factor resiko atau paparan penyakit dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan. Desain ini dipilih untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas maupun terikat, dengan melihat lama pemakaian KB suntik DMPA dengan kenaikan berat badan. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *Univariat Bivariate* uji *ChiSquare* Puskesmas Klandasan Ilir kota Balikpapan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukan penelitian di Puskesmas Klandasan Ilir Kota Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan yang berkunjung ke Puskesmas

Klandasan Ilir pada Oktober – Desember 2023 dengan status pengulangan suntik yaitu sebanyak 57 orang.

2. Sampel

Sampel yang diambil adalah 57 sampel. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Besar sampel sangat tergantung pada model populasi yang diteliti, semakin mendekati nilai populasi sebenarnya maka semakin kecil tingkat error sampling. Untuk Populasi kecil misalnya 100 atau kurang dari 100 sebaiknya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sedangkan sampel besar ada beberapa rumus yang dapat digunakan sebagai pendekatan sesuai dengan pola distribusi populasi. Menentukan jumlah sampel jika populasi kecil ≤ 100 sebaiknya diambil semua sebagai sampel. Perbandingan sampel 1:1 dengan acuan kelompok kasus (Nariwati dan Munandar, 2008).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Lama Penggunaan Suntik DMPA	Waktu penggunaan kontrasepsi KB suntik DMPA	Waktu penggunaan checklist	1. 1-3 Tahun 2. 3-5 Tahun	Nominal
Variabel Dependen: Perubahan berat badan	Berat badan merupakan hasil peningkatan/penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh, antara lain tulang, otot, lemak, cairan tubuh dan lain-lainnya	Cheklis dan Riwayat penimbangan di Rekam Medis	1. Tidak, Berat badan tidak naik setelah pemakaian ulang KB suntik DMPA 2. Ya, berat badan naik setelah pemakaian ulang KB suntik DMPA.	Ordinal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu lama pemakaian suntik 3 bulan

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perubahan berat badan dari akseptor KB suntik.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data sekunder. Dalam penelitian Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai system pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja. Data Sekunder dalam penelitian ini merupakan data pasien yang diambil melalui formulir KB dalam Rekam Medis.

2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari rekam medis pasien di UPTD Puskesmas Klandasan Ilir Kota Balikpapan. Data yang diperoleh meliputi nomor rekam medis, inisial nama pasien, usia paritas, Pendidikan, pekerjaan, Berat badan sebelum dan berat badan sesudah.

3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, formulir pengumpulan data master table digunakan untuk mengumpulkan informasi seperti nomor rekam medis,

inisial nama pasien, usia paritas, Pendidikan, pekerjaan, Berat badan sebelum dan berat badan sesudah.

4. Cara Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Klandasan Ilir.
- b. Peneliti meminta izin kepada pihak Puskesmas Klandasan Ilir untuk mencari tahu mengenai data akseptor KB suntik di Puskesmas Klandasan Ilir
- c. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Klandasan Ilir.
- d. Setelah *ethical clearence* terbit pada tanggal 1 Febuari 2024, peneliti mengajukan ijin penelitian.
- e. Setelah mendapatkan perizinan dari kepala puskesmas peneliti menjelaskan kepada kepala puskesmas mengenai tujuan, manfaat serta cara pengambilan data.
- f. Masuk ke aplikasi E-Puskesmas kemudian memilah ibu yang menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan (DMPA)
- g. Mencatat ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan (DMPA) meliputi nomor rekam medis, inisial nama pasien, usia, paritas, Pendidikan, pekerjaan dan jenis persalinan dari aplikasi E-Puskesmas dan dimasukkan kedalam table Microsoft Excel.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah - langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut :

1. Pengeditan Data (data editing)

Dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah terisi. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban – jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

2. Coding

Pemberian kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh memasukkan data ke dalam tabel.

Kenaikan Berat Badan

- 1) Tidak mengalami kenaikan berat badan
- 2) Ya, mengalami kenaikan berat badan

3. Skoring

Memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan pada responden, selanjutnya menghitung skor jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

4. Tabulating

Untuk mempermudah analisa data pengolahan data serta pengambilan kesimpulan, data dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan memberikan skor terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis *univariat* tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa *univariat* digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan chi square (χ^2) karena data berskala kategorik dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

1. Apabila $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Apabila $p > 0,05$: H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Syarat uji chi square (χ^2) (Heryana, 2020) adalah sebagai berikut:

- a. Data berskala ordinal/nominal dengan kategori data bersifat *mutually exclusive*.
- b. Data dipilih secara acak/random dari populasi yang ditentukan.
- c. Jumlah frekuensi observasi setiap sel pada tabel *kontinjensi* lebih besar atau sama dengan 5. Bila tabel 2 x 2 tetap menghasilkan sel dengan jumlah < 5 , maka disarankan menggunakan uji distribusi *hipergeometrik* yaitu *uji Fisher-Exact*.